

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT NGIS

¹Ni Made Tia Swari, ²Gede Adi Yuniarta

Program Studi D3 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: ¹| tia.swari@undiksha.ac.id, ²| adi.yuniarta@undiksha.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Ngis pada tahun 2018-2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Objek penelitian ini adalah analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan LPD Desa Adat Ngis tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* LPD Desa Adat Ngis 4 tahun terakhir menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada posisi kurang baik. Hasil *debt to asset ratio* 4 tahun terakhir menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik. Hasil *net profit margin* LPD Desa Adat Ngis 4 tahun terakhir berada pada kriteria sangat baik. Hasil *total assets turn over* 4 tahun terakhir LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, LPD.

Abstract

This study aims to assess the financial performance of the Ngis Traditional Village LPD in 2018-2021. This research is quantitative research. The data used is secondary data, the data collection technique is done by the documentation method. The object of this research is the analysis of financial ratios to assess financial performance. The data used in this study is the financial report of the Ngis Traditional Village LPD in 2018-2021. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results of the study show that the current ratio of the Ngis Traditional Village LPD for the last 4 years illustrates that the financial performance position of the Ngis Traditional Village LPD is in an unfavorable position. The results of the debt to asset ratio for the last 4 years illustrate that the financial performance position of the Ngis Traditional Village LPD is in very poor criteria. The net profit margin of the Ngis Traditional Village LPD for the last 4 years is in very good criteria. The results of the total assets turn over for the last 4 years of the Ngis Traditional Village LPD are in very poor criteria.

Keywords : Financial Ratios, Financial Performance, LPD.

1. Pendahuluan

LPD (Lembaga Perkreditan Desa) ialah sebuah lembaga yang merupakan suatu lembaga yang menimpali masyarakat desa melalui pengumpulan dana serta merawat modal yang bermula dari berupa deposito dan tabungan yang selanjutnya akan dilimpahkan ke masing-masing individu yang dituangkan dalam wujud pinjaman atau kredit (Pardina & Pasek, 2021). Mengingat pentingnya keberadaan Lembaga Perkreditan Desa sebagai Lembaga perantara dan dalam membangun sektor ekonomi pedesaan, sehingga penting kiranya untuk melangsungkan sebuah evaluasi kinerja keuangan, yang merupakan salah satu faktor penopang dalam melakukan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas juga serta kebijakan yang diimplementasikan oleh Lembaga Perkreditan Desa (Joni, 2019).

Lembaga keuangan yang menjadi objek penelitian ialah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis yang menjadi lembaga keuangan yang menjadi modal desa adat beroperasi dalam usaha simpan pinjam, yang mana produk jasa yang dinegosiasikan dalam usahanya yakni dalam bentuk: deposito, tabungan, maupun kredit. Di dalam aktivitas LPD Desa Adat Ngis tentunya sangat penting bagi lembaga tersebut untuk melangsungkan analisis laporan keuangan guna menakar kinerja keuangannya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan LPD Desa Adat Ngis yang dapat menunjukkan prestasi kerja dalam waktu tertentu.

Sebagai bahan kajian berikut akan dipaparkan terkait perkembangan aktiva lancar, total hutang, hutang lancar, total aktiva, laba bersih serta total pendapatan dalam LPD Desa Adat Ngis dari tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	%	Hutang Lancar (Rp)	%
2018	4.852.532.783,27	-	3.203.396.900,00	-
2019	5.998.359.891,69	23,61%	4.347.001.942,00	35,70%
2020	5.549.163.896,78	-7,49%	3.780.342.596,00	-13,04%
2021	6.804.713.049,64	22,63%	4.901.757.307,00	29,66%

Sumber: Data neraca percobaan LPD Desa Adat Ngis

Berdasarkan pada tabel 1 aktiva lancar tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 23,61%, namun pada tahun 2020 aktiva lancar terjadi penurunan sebanyak 7,49%, dan kemudian pada tahun 2021 aktiva lancar mengalami peningkatan kembali sebesar 22,63%. Hutang lancar tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 35,70%, namun di tahun 2020 hutang lancar terjadi penurunan sebanyak 13,04%, dan pada tahun 2021 hutang lancar kembali terjadi peningkatan sebanyak 29,66%. Penurunan pada tahun 2020 diduga kas dan pinjaman

bulanan terjadi penurunan, sehingga aktiva lancar yang dimanfaatkan untuk melayani hutang lancar LPD mengalami penurunan pada tahun tersebut.

Tabel 2 Perkembangan Total Hutang dan Total Aktiva LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Total Hutang (Rp)	%	Total Aktiva (Rp)	%
2018	3.950.960.736,00	-	4.874.479.583,27	-
2019	4.963.621.552,00	25,63%	6.017.697.691,69	23,45%
2020	4.373.962.209,42	-11,88%	5.565.807.896,78	-7,51%
2021	5.622.757.307,42	28,55%	6.958.607.049,64	25,02%

Sumber: Data neraca percobaan LPD Desa Adat Ngis

Berdasarkan tabel 1.2 total hutang tahun 2019 terjadi kenaikan peningkatan sejumlah 25,63%, kemudian pada tahun 2020 total hutang terjadi penurunan sejumlah 11,88%, dan pada tahun 2021 total hutang kembali terjadi penurunan sejumlah 28,55%. Total aktiva pada tahun 2019 peningkatan sebesar 23,45%, namun pada tahun 2020 total aktiva terjadi penurunan sebanyak 7,51%, dan kemudian pada tahun 2021 total aktiva kembali mengalami peningkatan sebesar 25,02%. Hal tersebut terjadi diduga dikarenakan hutang (tabungan sukarela dan tabungan berjangka) yang masih harus dibayar mengalami fluktuasi, sehingga total hutang LPD yang digunakan sebagai aktiva LPD mengalami peningkatan pada tahun 2019, penurunan tahun 2020, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021.

Tabel 3 Perkembangan Pendapatan dan Laba Bersih LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Laba Bersih (Rp)	%	Pendapatan (Rp)	%
2018	131.202.541,27	-	417.587.913,27	-
2019	157.038.308,42	19,69%	525.620.608,42	25,87%
2020	170.584.872,09	8,63%	556.727.880,30	5,92%
2021	180.238.003,86	5,66%	587.237.910,73	5,48%

Sumber: Data neraca percobaan LPD Desa Adat Ngis

Berdasarkan tabel 1.3 laba bersih tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya masing-masing sebesar 19,69%, 8,63%, dan 5,66%. Kemudian untuk total pendapatan juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 masing-masing sebesar 25,87%, 5,92%, dan 5,08%.

Dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa kondisi dari aktiva lancar, hutang lancar, total hutang, dan total aktiva masih mengalami fluktuasi selama empat tahun terakhir, sehingga penting kiranya melakukan penilaian kinerja keuangan melalui pemanfaatan rasio-rasio keuangan. Namun, pada tabel 3 yaitu perkembangan laba bersih dan pendapatan dari LPD Desa Adat Ngis selama empat tahun terakhir mengalami kenaikan,

walaupun terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun perlu juga untuk dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat diketahui kinerja keuangannya.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis menjadi terdorong dan tertarik untuk menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan LPD (Lembaga Perkreditan Desa Adat) Ngis. Melalui judul penelitian: **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis”**.

2. Metode

Penelitian ini berlokasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Objek kajian penelitian ini adalah analisis mengenai Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis tahun 2018 sampai dengan 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis adalah menurut Amilin (2020), yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas

Debt To Assets Ratio

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3. Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

4. Rasio Aktivitas

Total Assets Turn Over

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Standar pengukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi//Koperasi Award. adapun standar penilaian ratio tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Standar Penilaian Rasio

Jenis Rasio		Standar Rasio	Kriteria
Rasio Lancar		200% - 250%	Sangat Baik
		175% - <200% atau 250% - 275%	Baik
		150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup Baik
		125% - <150% atau >300% - 325%	Kurang Baik
		<125% atau >325%	Sangat Kurang
Debt Asset Ratio		≤40%	Sangat Baik
		>40% - 50%	Baik
		>50% - 60%	Cukup Baik
		>60%-80%	Kurang Baik
		>80%	Sangat Kurang
Net Profit Margin		≥15%	Sangat Baik
		10% - 15%	Baik
		5% - 10%	Cukup Baik
		1% - 5%	Kurang Baik
		<1%	Sangat Kurang
Total Asset Turn Over		3,5 kali	Sangat Baik
		2,5 kali s/d < 3,5 kali	Baik
		1,5 kali s/d < 2,5 kali	Cukup Baik
		1 kali s/d < 1,5 kali	Kurang Baik
		< 1 kali	Sangat Kurang

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM RI (2006)

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis data ini digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Adapun alat-alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turn over*. Adapun rincian hasil dan pembahasan dari masing-masing rasio dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Current Ratio* (CR) Pada LPD Desa Adat Ngis

Tabel 5 Perhitungan *Current Ratio* LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i>	Naik/ Turun
2018	4.852.532.783,27	3.203.396.900,00	151 %	-
2019	5.998.359.891,69	4.347.001.942,00	138 %	Turun
2020	5.549.163.896,78	3.780.342.596,00	147 %	Naik
2021	6.804.713.049,64	4.901.757.307,00	139 %	Turun
	Rata-Rata		144 %	Kurang Sehat

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan dari tabel perhitungan *Current Ratio* di atas, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 *current ratio* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 nilai *current ratio* adalah sebesar 151% yang artinya setiap Rp1 hutang dijamin oleh Rp1,51 aktiva lancar, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *current ratio* berada pada standart >150%, sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria cukup baik.

Pada tahun 2019 nilai *current ratio* mengarami penurunan sebesar 138% artinya setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp1,38 aktiva lancar. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *current ratio* berada pada standar <150% sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria kurang baik.

Pada tahun 2020 nilai *current ratio* meningkat menjadi 147% yang artinya setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp1,47 aktiva lancar. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *current ratio* berada pada standar <150% sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria kurang baik.

Pada tahun 2021 nilai *current ratio* kembali mengalami penurunan menjadi 139% yang artinya setiap Rp1 hutang lancar dijamin oleh Rp1,39 aktiva lancar. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *current ratio* berada pada standar <150% sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria kurang baik.

Dari hasil analisis *current ratio* LPD Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai *current raito* menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada posisi kurang baik. Dilihat dari rata-rata *current ratio* LPD Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir sebesar 144%. Dari pemaparan tersebut menggambarkan bahwa kondisi LPD Desa Adat Ngis berada pada standar <150% sehingga termasuk ke dalam kriteria kurang baik karena berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*), rasio likuiditas yang baik adalah dengan *current ratio* sebesar 200% s/d 250%.

2) Analisis *Debt To Assets Ratio* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis

Tabel 6 Perhitungan *Debt To Assets Ratio* LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Debt To Assets Ratio	Naik/ Turun
2018	3.950.960.736,00	4.874.479.583,27	81,05%	-
2019	4.963.621.552,00	6.017.697.691,69	82,48%	Naik
2020	4.373.962.209,42	5.565.807.896,78	78,59%	Turun
2021	5.622.757.307,42	6.958.607.049,64	80,80%	Naik
	Rata-Rata		80,73%	Sangat Kurang

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan dari tabel perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR) di atas, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 *debt to asset ratio* cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 nilai *debt to asset ratio* sebesar 81,05% artinya dari aktiva LPD Desa Adat Ngis didanai hutang sebesar 81,05% dan sebesar 18,95% dibiayai dengan modal sendiri. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart >80%, sehingga dapat dikatakan keadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis sangat kurang baik, karena berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

Pada tahun 2019 nilai *debt to asset ratio* meningkat menjadi sebesar 82,48% yang artinya dari aktiva LPD Desa Adat Ngis didanai hutang sebesar 82,48% dan sebesar 17,52% dibiayai dengan modal sendiri. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart >80%, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Pada tahun 2020 nilai *debt to asset ratio* mengalami penurunan menjadi 78,59% yang artinya dari aktiva LPD Desa Adat Ngis didanai hutang sebesar 78,59% dan sebesar 21,41% dibiayai oleh modal sendiri, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart <80%, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria kurang baik.

Pada tahun 2021 nilai *debt to asset ratio* mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 80,80% yang artinya dari aktiva LPD Desa Adat Ngis didanai hutang sebesar 80,80% dan sebesar 19,20% dibiayai oleh modal sendiri. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart >80%, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Dari hasil analisis *debt to asset ratio* LPD Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai *debt to asset ratio* menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik. Dilihat dari rata-rata *debt to asset ratio* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai *debt to asset ratio* adalah sebesar 80,73%. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart >80%, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang sehat karena *debt to asset ratio* berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

c) Analisis *Ratio Net Profit Margin* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada LPD Desa Adat Ngis

Tabel 7 Perhitungan *Net Profit Margin* LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i>	Naik/ Turun
2018	131.202.541,27	417.587.913,27	31,42%	-
2019	157.038.308,42	525.620.608,42	29,88%	Turun
2020	170.584.872,09	556.727.880,30	30,64%	Naik
2021	180.238.003,86	587.237.910,73	30,69%	Naik
	Rata-Rata		30,66%	Sangat Baik

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan dari tabel perhitungan *net profit margin* di atas, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 *net profit margin* cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 nilai dari *net profit margin* adalah sebesar 31,42% yang artinya setiap Rp1 pendapatan dapat menghasilkan Rp0,3142 laba bersih. Jika dilihat dari standar penilaian di atas, *net profit margin* berada pada standart $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik.

Pada tahun 2019 nilai dari *net profit margin* mengalami penurunan yaitu menjadi 29,88% yang artinya setiap Rp1 pendapatan dapat menghasilkan Rp0,2988 laba bersih. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *net profit margin* berada pada standar $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik.

Pada tahun 2020 nilai dari *net profit margin* mengalami peningkatan yaitu menjadi 30,64% yang artinya setiap Rp1 pendapatan dapat menghasilkan Rp0,3064 laba bersih, Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *net profit margin* berada pada standar $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik.

Pada tahun 2021 nilai dari *net profit margin* mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 30,69% yang artinya setiap Rp1 pendapatan dapat menghasilkan Rp0,3069 laba bersih, Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *net profit margin* berada pada standar $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik.

Dari hasil analisis *net profit margin* LPD Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai *net profit margin* LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik. Dilihat dari rata-rata *net profit margin* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai *net profit margin* adalah sebesar 30,66%. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *net profit margin* berada pada standart $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik karena *net profit margin* berada atas kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan.

d). Analisis *Ratio Total Assets Turn Over* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis

Tabel 8 Perhitungan Total Assets Turn Over LPD Desa Adat Ngis

Tahun	Pendapatan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turn Over	Naik/ Turun
2018	417.587.913,27	4.874.479.583,27	0,086 kali	-
2019	525.620.608,42	6.017.697.691,69	0,087 kali	Naik
2020	556.727.880,30	5.565.807.896,78	0,10 kali	Naik
2021	587.237.910,73	6.958.607.049,64	0,084 kali	Turun
	Rata-Rata		0,089 kali	Sangat Kurang

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan dari tabel perhitungan total *assets turn over* di atas, pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 total *assets turn over* cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 nilai dari total *assets turn over* sebesar 0,086 kali yang artinya setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan Rp0,086 pendapatan. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik, karena berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

Pada tahun 2019 nilai total *assets turn over* mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,087 kali yang artinya setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan Rp0,087 pendapatan. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Pada tahun 2020 nilai total *assets turn over* mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,10 kali yang artinya setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan Rp0,10 pendapatan. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Pada tahun 2021 nilai total *assets turn over* mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,084 kali yang artinya setiap Rp1 aktiva dapat menghasilkan Rp0,084 pendapatan. Dilihat dari pemaparan tersebut, jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik.

Dari hasil analisis total *assets turn over* Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai total *assets turn over* LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik. Dilihat dari rata-rata total *assets turn over* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai total *assets turn over* adalah sebesar 0,089 kali. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik karena total *assets turn over* berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

4. Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas LPD Adat Ngis menggunakan pengukuran *current ratio* dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir, yakni mulai tahun 2018-2021 nilai *current ratio* menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada posisi kurang baik. Dilihat dari rata-rata *current ratio* LPD Desa Adat Ngis selama 4 (empat) tahun terakhir sebesar 144%. Dari pemaparan tersebut menggambarkan bahwa kondisi LPD Desa Adat Ngis berada pada standar <150% sehingga termasuk ke dalam kriteria kurang sehat karena berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang memusatkan terhadap keuntungan (*profit oriented*), rasio likuiditas yang sehat adalah dengan *current ratio* sebesar 200% s/d 250%.
2. Rasio Solvabilitas LPD Adat Ngis menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* dalam waktu 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai *debt to asset ratio* menggambarkan bahwa posisi kinerja keuangan LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik. Dilihat dari rata-rata *debt to asset ratio* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai *debt to asset ratio* adalah sebesar 80,73%. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *debt to asset ratio* berada pada standart >80%, sehingga dapat dikatakan keadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang sehat karena *debt to asset ratio* berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).
3. Rasio Profitabilitas LPD Adat Ngis menggunakan pengukuran *net profit margin* selama 4 (empat) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2021 nilai *net profit margin* LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik. Dilihat dari rata-rata *net profit margin* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai *net profit margin* adalah sebesar 30,66%. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, *net profit margin* berada pada standart $\geq 15\%$, sehingga dapat dikatakan keadaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat baik karena *net profit margin* berada atas kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).
4. Rasio Aktivitas LPD Adat Ngis menggunakan pengukuran total *assets turn over* selama 4 (empat) tahun terakhir, yakni mulai tahun 2018-2021 nilai total *assets turn over* LPD Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik. Dilihat dari rata-rata total *assets turn over* selama 4 (empat) tahun terakhir jumlah nilai total *assets turn over* adalah sebesar 0,089 kali. Jika dilihat dari standar penilaian rasio di atas, total *assets turn over* berada pada standart <1 kali, sehingga dapat dikatakan keadaan Lembaga Perkreditan Desa

(LPD) Desa Adat Ngis berada pada kriteria sangat kurang baik karena total *assets turn over* berada dibawah kriteria lembaga keuangan yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*).

Saran

Adapun saran yang dapat penulis diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat sebagai berikut.

1. LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Adat Ngis kedepannya agar lebih meningkatkan lagi aktiva lancarnya dengan menambah modal kerja yang bukan bersumber dari hutang.
2. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ngis kedepan agar lebih meningkatkan modal sendiri sehingga aktiva menjadi bertambah tanpa berhutang lebih banyak ialah salah satunya melalui menakkan kegiatan pengaliran kredit ke masyarakat.
3. LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Adat Ngis kedepannya agar lebih mempertimbangkan nilai rasio aktivitas, nilai rasio aktivitas LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Adat Ngis perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2020). *Analisis Informasi Keuangan*. Universitas Terbuka.
- Joni, D. M. (2019). View of ANALISIS KINERJA LPD TANGGUWISIA (Suatu Kajian Aspek Keuangan dan Non Keuangan). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 12 No, 1–18. <http://ojs.stie-satyadharma.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/12/15>
- Pardina Devi, W. P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Desa Pakraman Banyuning. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 12(3), 988–1002. <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V12I3.40815>
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Nomor: 06/PER/M.KUKM/V/2006. Tentang Pedoman Penilaian Koperasi.*
- Rahayu. 2020. Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.